Katalog: 2102047.3307

Sensus Penduduk 2020

#Mencatat Indonesia

HASIL *LONG FORM* SENSUS PENDUDUK 2020 KABUPATEN WONOSOBO

scan me!

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN WONOSOBO

https://wonosobokab.bps.go.id

Sensus Penduduk 2020

#Mencatat Indonesia

HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020 KABUPATEN WONOSOBO

https://wonosobokab.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN WONOSOBO

https://wonosobokab.bps.go.id

Hasil *Long Form* Sensus Penduduk 2020 Kabupaten Wonosobo

ISBN : -
No. Publikasi: 33070.2302
Katalog: 2102047.3307
Ukuran Buku: 25 x 17,6 cm
Jumlah Halaman: viii + 17 halaman
Naskah: BPS Kabupaten Wonosobo
Penyunting: BPS Kabupaten Wonosobo
Desain Kover: BPS Kabupaten Wonosobo
Penerbit: © BPS Kabupaten Wonosobo

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

WONOSOBO adalah kabupaten dengan potensi penduduk yang cukup besar. Jumlah penduduk Wonosobo hasil SP2020 sebanyak 879.124 jiwa, atau 2,41 persen dari penduduk Jawa Tengah dengan laju pertambahan penduduk yang cukup besar yaitu 1,46. Dengan strategi yang tepat, penduduk Wonosobo dapat menjadi kekuatan bangsa untuk Indonesia Maju.

Demi mewujudkan cita-cita Indonesia Maju, pada tahun 2022, tepat **#satu dekade bonus demografi Indonesia**, BPS berikhtiar menyelesaikan amanat untuk melaksanakan *Long Form* SP2020 dengan berbagai tantangan di tengah pandemi Covid-19. Atas seijin Tuhan Yang Maha Kuasa disertai dengan kerja keras seluruh pihak, pendataan lapangan *Long Form* SP2020 telah selesai dilaksanakan.

Long Form SP2020 memikul misi besar sebagai *Benchmark* indikator kependudukan Indonesia, Potret Demografi Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi COVID-19, evaluasi capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMN, serta menjadi dasar penentuan kebijakan pembangunan Indonesia menuju Indonesia Emas 2045 .

Meskipun *Long Form* SP2020 dilaksanakan di tengah pandemi, namun terdapat beberapa inovasi yang diterapkan dimana salah satunya adalah penggunaan moda CATI (*Computer Assisted Telephone Interviewing*) yang baru pertama kali diterapkan dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia. Perjalanan pelaksanaan dan hasil Long Form SP2020 disajikan secara ringkas dalam booklet Indikator Kependudukan Hasil *Long Form* SP2020. Booklet ini menyajikan gambaran komprehensif keadaan kependudukan Wonosobo berdasarkan hasil *Long Form* SP2020.

Cakupan data dasar dari angka hasil *Long Form* SP2020 adalah indikator fertilitas, mortalitas, mobilitas, ketenagakerjaan, dan perumahan. Penyediaan parameter demografi serta karakteristik penduduk tersebut diharapkan dapat dapat menghasilkan indikator untuk memonitor dan mengevaluasi pencapaian target SDGs dan RPJMN di bidang kependudukan.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan booklet ini. Kritik dan saran kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Wonosobo, Februari 2023
Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonosobo

Tri Wahyu Joko Pratomo

https://wonosobokab.bps.go.id

https://wonosobolab.bps.go.id

GLOSARIUM

KLASIFIKASI GENERASI PENDUDUK

Klasifikasi Generasi Menurut Usia Penduduk untuk *Long Form* SP2020:

- Post Gen Z: Lahir tahun 2013 dst, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 0-9 tahun
- Generasi Z: Lahir tahun 1997-2012, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 10-25 tahun
- Milenial: Lahir tahun 1981-1996, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 26-41 tahun
- Generasi X: Lahir tahun 1965-1980, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 42-57 tahun
- Baby Boomer: Lahir tahun 1946-1964, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 58-76 tahun
- Pre-Boomer: Lahir sebelum tahun 1945, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 77+ tahun

Sumber pengklasifikasian: William H. Frey Analysis of Census Bureau Population Estimates (25 June, 2020)

INDIKATOR FERTILITAS

Total Fertility Rate (TFR) / Angka Kelahiran Total :

Rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup oleh seorang perempuan selama masa usia suburnya (15-49 tahun)

Crude Birth Rate (CBR) / Angka Kelahiran Kasar :

Banyaknya kelahiran hidup per 1000 penduduk pada pertengahan tahun.

Age Specific Fertility Rate (ASFR) / Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur Tertentu:

Banyaknya kelahiran selama setahun per 1000 perempuan pada kelompok umur 15-49 tahun

INDIKATOR MORTALITAS

Infant Mortality Rate (IMR) / Angka Kematian Bayi (AKB):

Banyaknya kematian bayi usia di bawah satu tahun, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.

Maternal Mortality Ratio (MMR) / Angka Kematian Ibu (AKI):

Banyaknya kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan, atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain (seperti terjatuh, kecelakaan, dll.), per 100.000 kelahiran hidup.

Under-Five Mortality Rate (U5MR) /Angka Kematian Balita (AKBa) :

Jumlah penduduk umur 0-4 tahun (balita) yang meninggal sebelum mencapai umur tepat lima tahun pada tahun tertentu per 1000 kelahiran hidup

CMR Child Mortality Rate (CMR) / Angka Kematian Anak:

Jumlah kematian anak berusia 1-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 kelahiran hidup

https://wonosobokab.bps.go.id

GLOSARIUM

INDIKATOR MIGRASI

Migrasi Seumur Hidup:

Perpindahan penduduk dari kabupaten/kota satu ke kabupaten/kota yang lain di mana wilayah tempat tinggalnya yang sekarang berbeda dengan kabupaten/kota tempat lahirnya dan penduduk tersebut sudah menetap kabupaten/kota sekarang 1 tahun atau lebih atau kurang dari 1 tahun tapi bermaksud untuk menetap.

Migrasi Risen:

Perpindahan penduduk dari kabupaten/kota satu ke kabupaten/kota yang lain di mana wilayah tempat tinggalnya yang sekarang berbeda dengan kabupaten/kota tempat tinggalnya pada lima tahun yang lalu dan penduduk tersebut sudah menetap di kabupaten/kota sekarang 1 tahun atau lebih atau kurang dari 1 tahun tapi bermaksud untuk menetap.

INDIKATOR PENDIDIKAN

Jenjang Pendidikan Yang Ditamatkan:

Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan kepemilikan sertifikat/ijazah pada suatu jenjang tertentu.

INDIKATOR PERUMAHAN

Ketahanan Bangunan:

Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yaitu bahan bangunan utama atap, lantai, dan dinding rumah terluas memenuhi syarat sebagai berikut:

- Bahan bangunan atap rumah terluas adalah beton, genteng, kayu/sirap, dan seng.
- Bahan bangunan dinding rumah terluas adalah tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, dan batang kayu.
- Bahan bangunan lantai rumah terluas adalah marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, dan semen/bata merah.

https://wonosobokab.bps.go.id

DAFTAR ISI

Selayang Pandang *Long Form* SP2020..... viii
Misi Besar ***Long Form*** SP2020..... 1
Gambaran Umum ***Long Form*** SP2020..... 2

Indikator Fertilitas..... 3
Angka Kelahiran Total (TFR)..... 4
Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur..... 5

Indikator Mortalitas..... 6
Angka Kematian Penduduk Usia Dini..... 7

Indikator Mobilitas..... 8
Migran Seumur Hidup Antar Kabupaten/Kota..... 9
Migran Risen Antar Kabupaten/Kota..... 10

Indikator Pendidikan..... 11
Penduduk Umur 15+ Menurut Pendidikan..... 12
Tingkat Pendidikan Antar Generasi..... 13
Kemampuan Berbahasa Indonesia dan
Penggunaan Bahasa Daerah..... 14
Kemampuan Berbahasa Indonesia dan
Penggunaan Bahasa Daerah Menurut Generasi 15

Indikator Perumahan..... 16
Ketahanan Bangunan..... 17

https://wonosobokab.bps.go.id

Selayang Pandang
Long Form SP2020

Long Form SP2020 yang dilaksanakan pada tahun 2022, merupakan bentuk dukungan Badan Pusat Statistik dalam program Prioritas Nasional (PN) 3, yaitu Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing

Sensus Penduduk 2020 (SP2020) merupakan upaya Indonesia untuk menuju satu data kependudukan. Pelaksanaan SP2020 beralih menggunakan metode kombinasi melalui pemanfaatan data administrasi kependudukan dari Kementerian Dalam Negeri sebagai data dasar dalam pelaksanaan SP2020.

Rangkaian kegiatan SP2020 dilaksanakan ke dalam dua tahapan. Tahapan pertama yaitu pendataan penduduk dengan menggunakan *short form* dan instrumen lainnya yang telah dilaksanakan pada tahun 2020. Tahapan selanjutnya pendataan berupa sensus sampel sebagai kelanjutan sensus penduduk menggunakan kuesioner yang memuat pertanyaan yang lebih banyak dan lebih kompleks atau disebut sebagai Pendataan *Long Form* SP2020. Pendataan *Long Form* SP2020 awalnya akan dilaksanakan pada tahun 2021, tapi adanya pandemi Covid-19 membuat Pendataan *Long Form* SP2020 digeser pada tahun 2022.

Pendataan *Long Form* SP2020 dilakukan untuk mendapatkan parameter demografi yang akurat dimana pendataannya dilaksanakan dengan mengumpulkan data-data yang lebih lengkap tidak hanya terkait parameter demografi, tetapi juga terkait pendidikan, disabilitas, ketenagakerjaan maupun perumahan.

Pendataan *Long Form* SP2020 ini dilaksanakan di seluruh wilayah di Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 4.294.896 rumah tangga dalam 268.431 blok sensus (BS). Pendataan Long Form SP2020 ini dilakukan hanya kepada sampel rumah tangga terpilih dan pelaksanaannya terbagi menjadi dua tahap. Tahap pertama merupakan pemutakhiran dan tahap kedua pencacahan. Pemutakhiran dilakukan pada periode 15-31 Mei 2022 terhadap seluruh rumah tangga yang tinggal di blok sensus terpilih yang tersebar di 514 kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Setelah dilakukan pemutakhiran, kemudian dilakukan pengambilan sampel sebanyak 16 rumah tangga. Hanya sebanyak 16 rumah tangga yang terpilih sebagai sampel di tiap-tiap blok sensus tadi yang kemudian dilakukan pendataan dengan kuesioner pada periode 1-30 Juni 2022.

https://wonosobokab.bps.go.id

Misi Besar Long Form SP2020

Benchmark indikator kependudukan Indonesia

Potret Demografi Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi COVID-19

Evaluasi capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMN

Dasar penentuan kebijakan pembangunan menuju **Indonesia Emas 2045**

GAMBARAN UMUM *LONG FORM* SP2020

Pendataan dengan sampel terbesar sepanjang sejarah

4,29 juta
Rumah Tangga

268.431
Blok Sensus

78 ribu
Petugas Lapangan

Jadwal

Persiapan
2021–Maret 2022

Pra Lapangan (rekrutment dan pelatihan)
Februari–Mei 2022

Pendataan Lapangan
Mei–Juni 2022

Pengolahan dan Diseminasi
Juni 2022-30 Januari 2023

Inovasi

Dashboard dynamic weighting untuk evaluasi indikator *real time*

Dashboard monitoring untuk pemantauan kegiatan lapangan secara *real time*

Penjaminan kualitas sebagai *early warning* dalam upaya menjaga kualitas data

Penggunaan berbagai moda pendataan (PAPI, CAPI, CATI)

https://wonosobokab.bps.go.id

Indikator Fertilitas

ANGKA KELAHIRAN TOTAL (TFR)

TFR Indonesia Hasil Long Form SP2020: Menuju Replacement Level

Tren TFR Kabupaten Wonosobo SP2010 - LF SP2020

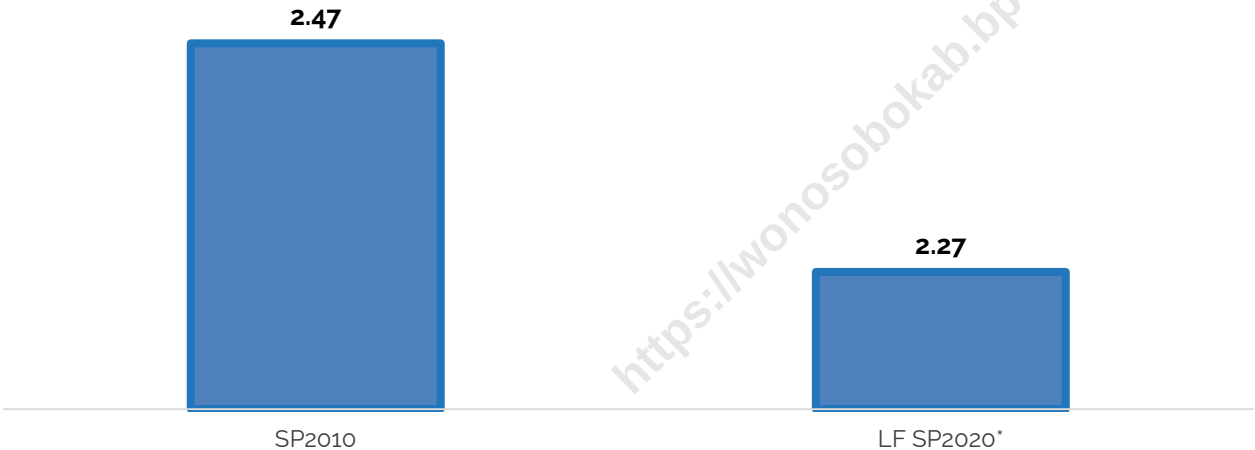

https://wonosobokab.bps.go.id

TFR Kabupaten Wonosobo Hasil Long Form SP2020

2,27

Fertilitas Kabupaten Wonosobo menurun dalam sepuluh tahun terakhir. Sensus Penduduk 2010 mencatat angka TFR sebesar 2,47 yang berarti seorang perempuan melahirkan sekitar 2-3 anak selama masa reproduksinya. Sementara *Long Form* SP2020 mencatat TFR sebesar 2,27 yang berarti hanya sekitar 2 anak yang dilahirkan perempuan selama masa reprodukasinya.

Penurunan fertilitas mengakibatkan proporsi anak-anak dalam populasi ikut menurun. Kondisi ini dapat mengakibatkan rasio ketergantungan menjadi lebih rendah dan menciptakan bonus demografi. Pada tahun 2022, tepat satu dekade bonus demografi Indonesia, tercatat TFR Wonosobo sebesar 2,27. Angka ini semakin mendekati tingkat *Replacement Level* (2,1), artinya setiap wanita digantikan oleh satu anak perempuannya untuk menjaga kelangsungan pergantian generasi.

ANGKA KELAHIRAN MENURUT KELOMPOK UMUR (ASFR)

Kontribusi Kelahiran Paling Banyak Berasal dari Perempuan Generasi Milenial

https://wonosobokab.bps.go.id

Age Spesific Fertility Rate (ASFR) Kabupaten Wonosobo Hasil LF SP2020

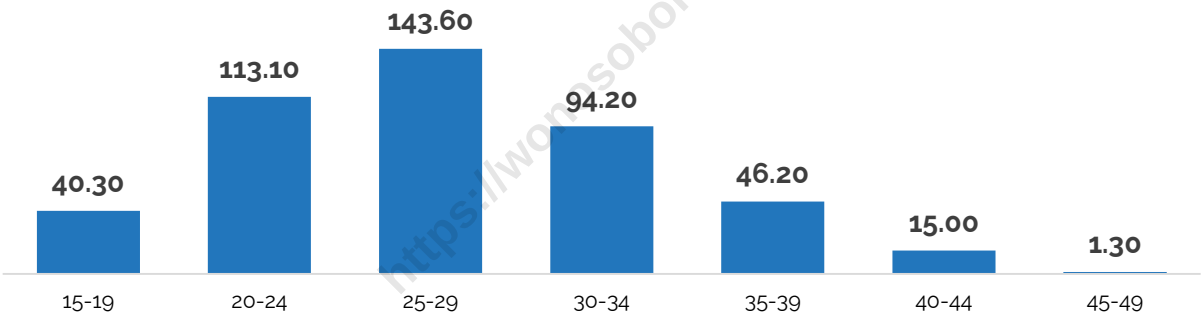

- Puncak ASFR terletak pada Wanita umur 25-29 tahun. Terdapat 144 kelahiran dari 1000 perempuan umur 25-29 tahun.
- Pola ASFR berbentuk U terbalik. Angka kelahiran sebesar 40 kelahiran diantara 1000 perempuan umur 15-19 tahun. Meningkat tajam menjadi 113 kelahiran per 1000 perempuan umur 20-24. lalu mencapai puncaknya pada kelompok umur 25-29 tahun. Pada kelompok umur selanjutnya, angka kelahiran menurun hingga sebesar 1 kelahiran per 1000 perempuan umur 45-49 tahun.
- Berdasarkan generasi, kelahiran didominasi oleh perempuan generasi millennial (kisaran umur 26-41 tahun).

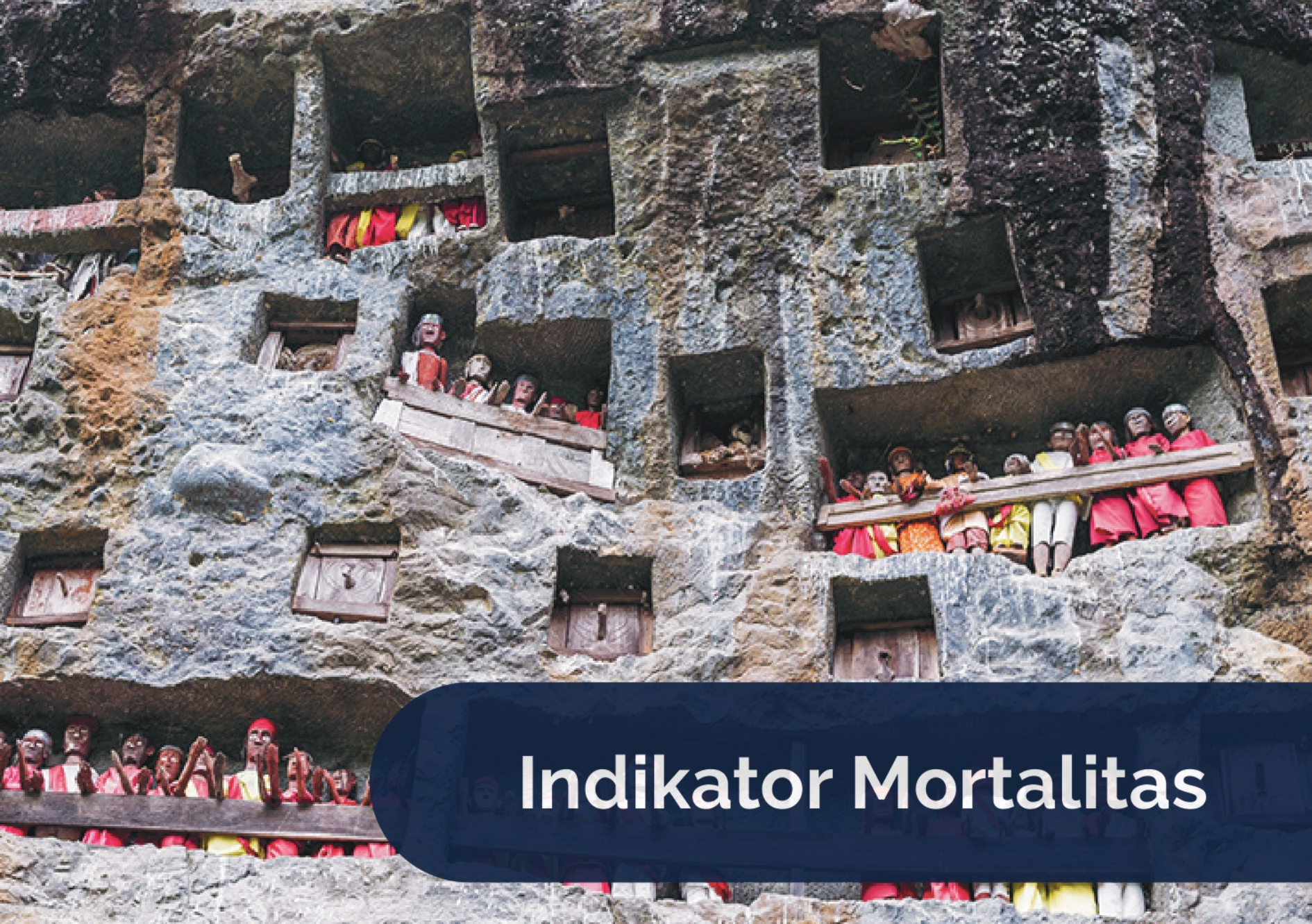

Indikator Mortalitas

ANGKA KEMATIAN PENDUDUK USIA DINI

Dalam rentang 50 tahun (periode 1971-2022), penurunan Angka Kematian Bayi di Indonesia hampir 90 persen

Angka Kematian Bayi (IMR)

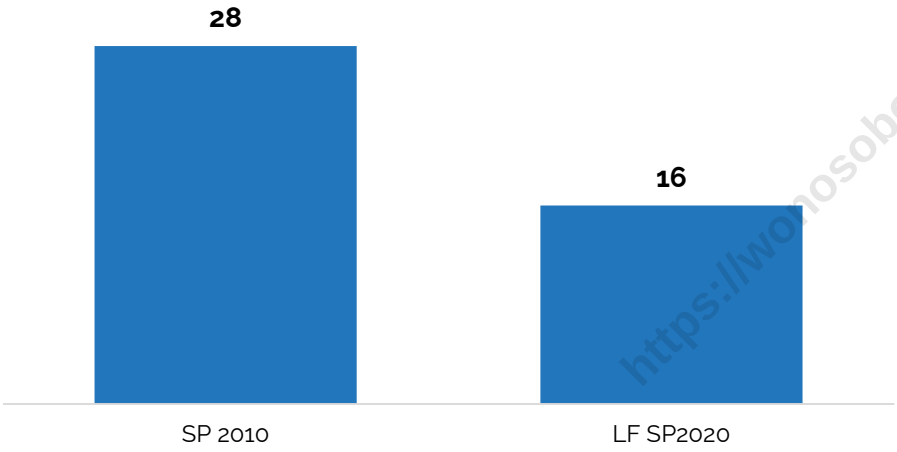

Child Mortality Rate (Angka Kematian Anak 1-4 Tahun)

2,61

Terdapat 2-3 kematian anak berusia 1-4 tahun selama satu tahun per 1000 anak umur 1-4 tahun

Under 5 Mortality Rate (Angka Kematian Balita)

18,12

Setiap 1000 balita Indonesia, 18 diantaranya tidak dapat berhasil mencapai umur tepat lima tahun.

Selama periode satu dekade bonus demografi yang dialami Indonesia, Angka Kematian Bayi (AKB) cenderung menurun dari 28 per 1000 kelahiran hidup pada Sensus Penduduk 2010 menjadi 16 per 1000 kelahiran hidup pada Long Form SP2020. Perbaikan sarana dan prasarana kesehatan serta meningkatnya kualitas hidup wanita Indonesia membuat anak yang baru lahir semakin mampu bertahan hidup.

https://wonosobokab.bps.go.id

Indikator Mobilitas

MIGRAN SEUMUR HIDUP ANTAR KABUPATEN/KOTA

5,72 %

- Dari 100 penduduk Wonosobo, sekitar 6 orang diantaranya lahir di luar Wonosobo

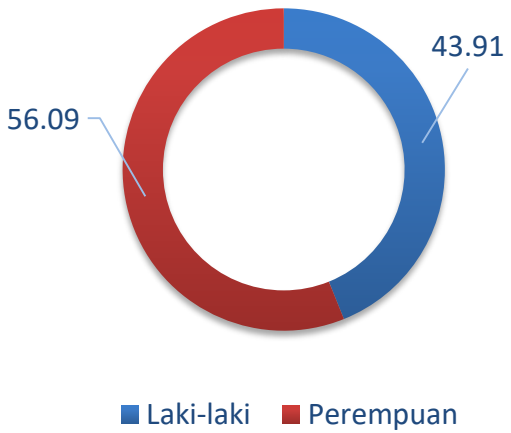

Lebih dari setengah migran seumur hidup di Wonosobo berjenis kelamin perempuan.

Persentase Migran Seumur Hidup Antarkabupaten/kota Menurut Generasi

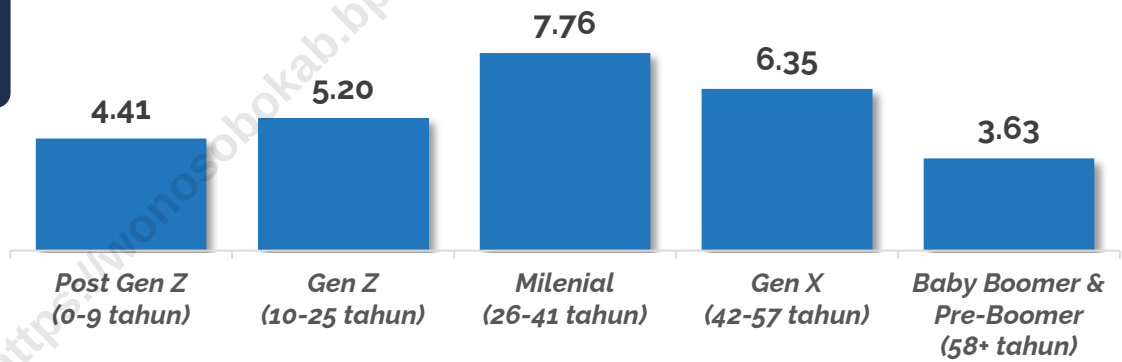

https://wonosobokab.bps.go.id

- Persentase penduduk berstatus migran seumur hidup antarkabupaten/kota terbesar terdapat pada generasi millenial.
- Dari 100 penduduk generasi *millennial* di Wonosobo, 8 orang diantaranya merupakan migran seumur hidup antar kabupaten/kota, artinya tempat lahir mereka bukan di Wonosobo.
- Persentase penduduk berstatus migran seumur hidup antarkabupaten/kota pada generasi *millennial* cukup besar, dikarenakan penduduk usia 26-41 tahun merupakan penduduk usia produktif yang lahir di luar Wonosobo dan kini sudah menetap di Wonosobo.

MIGRAN RISEN ANTAR KABUPATEN/KOTA

4,84%

Pada tahun 2022, sebanyak 5 dari 100 penduduk berumur 5 tahun ke atas di Wonosobo bertempat tinggal di kabupaten/kota lain 5 tahun sebelumnya

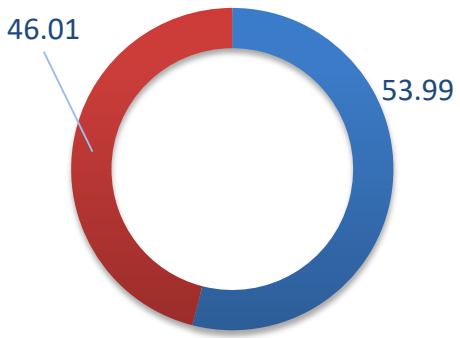

Laki-laki Perempuan

- Lebih dari setengah migran risen di Wonosobo berjenis kelamin laki-laki

Angka Penduduk Berstatus Migran Risen Antar kabupaten/kota Menurut Generasi

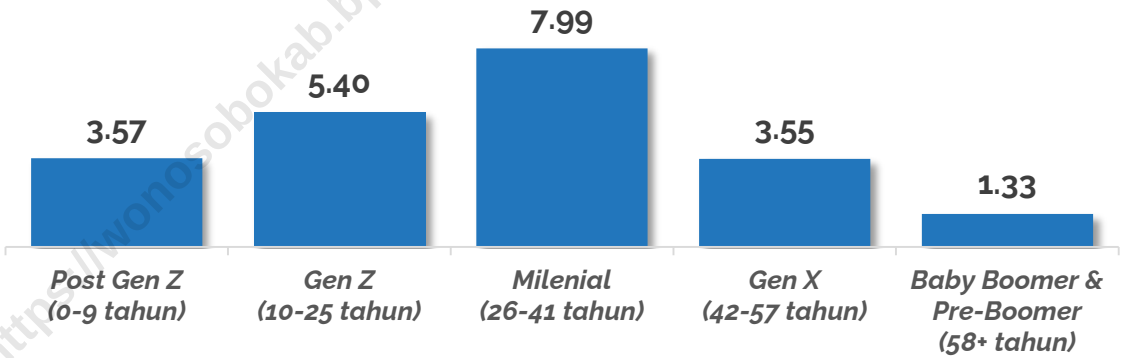

https://wonosobokab.bps.go.id

- Sebanyak 8 dari 100 penduduk generasi milenial di Wonosobo merupakan migran risen
- Generasi yang lebih muda (post gen Z, generasi Z, dan milenial) memperlihatkan angka penduduk berstatus migran risen lebih tinggi daripada generasi yang lebih tua (generasi gen x dan baby boomer & pre boomer)

Indikator Pendidikan

https://wonosobokab.bps.go.id

PENDUDUK UMUR 15+ MENURUT PENDIDIKAN

Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas berpendidikan SD/Sederajat

Persentase Penduduk Umur 15+ Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, Menurut Wilayah

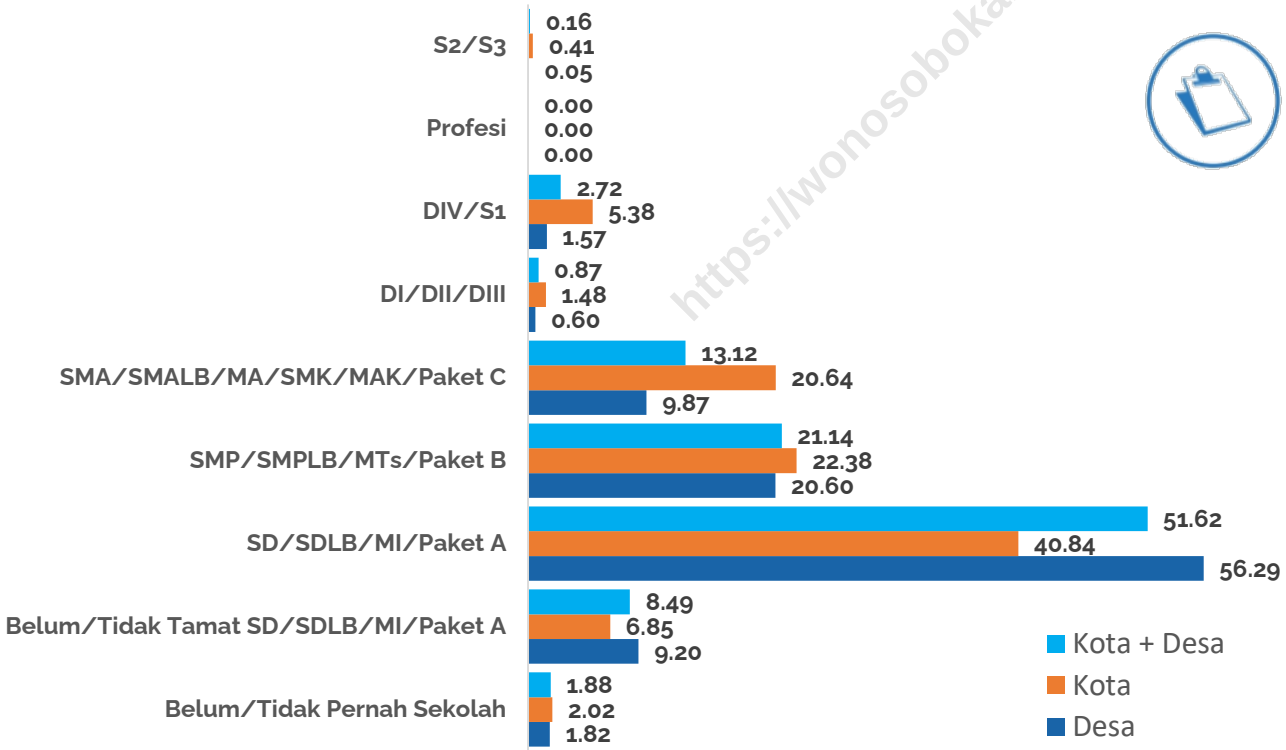

- Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas berpendidikan SD/Sederajat.
- Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas di perkotaan berpendidikan SD/Sederajat, demikian pula di perdesaan.

https://wonosobokab.bps.go.id

TINGKAT PENDIDIKAN ANTAR GENERASI

Mayoritas tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh Generasi Baby Boomer dan Generasi X adalah SD/Sederajat, sementara tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh Generasi Milenial adalah SMA/Sederajat.

https://wonosobokab.bps.go.id

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan pada Generasi Baby Boomer, Generasi X, dan Milenial (Persen)

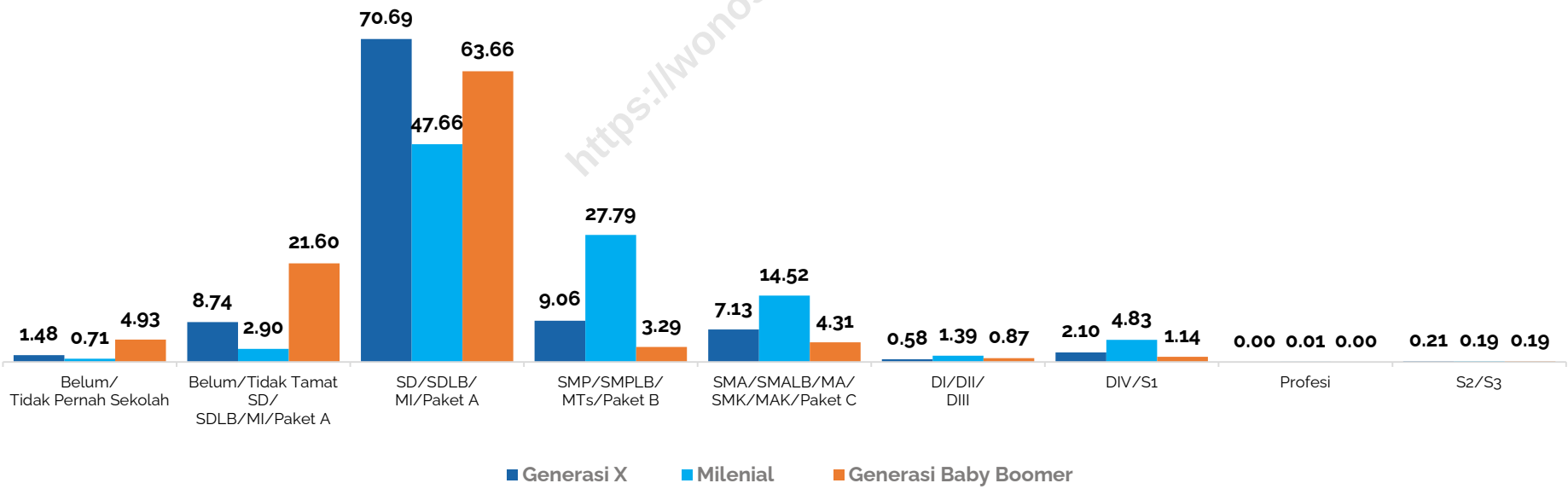

KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH

Indonesia merupakan negara dengan berbagai macam suku bangsa, dengan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Mayoritas penduduk Indonesia mampu berbahasa Indonesia. Sebagian penduduk juga tetap mempertahankan kelestarian bahasa daerah melalui penggunaan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan tetangga/kerabat.

https://wonosobokab.bps.go.id

Kemampuan Berbahasa Indonesia

96,49%

Penduduk Wonosobo bisa menggunakan Bahasa Indonesia

Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga

98,36%

Penduduk wonosobo menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan keluarga

Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat

98,62%

Penduduk Wonosobo menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan tetangga/kerabat

KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH MENURUT GENERASI

Di tengah maraknya penggunaan Bahasa asing untuk berkomunikasi, Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional serta Bahasa daerah sebagai simbol budaya perlu untuk terus dijaga antar generasi. Persentase penutur Bahasa daerah di kalangan Generasi Milenial dan Generasi Z sebagai penduduk mayoritas cukup besar. Lebih lanjut, 100 persen dapat berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia.

https://wonosobokab.bps.go.id

Kemampuan Berbahasa Indonesia

Penduduk Indonesia bisa menggunakan Bahasa Indonesia

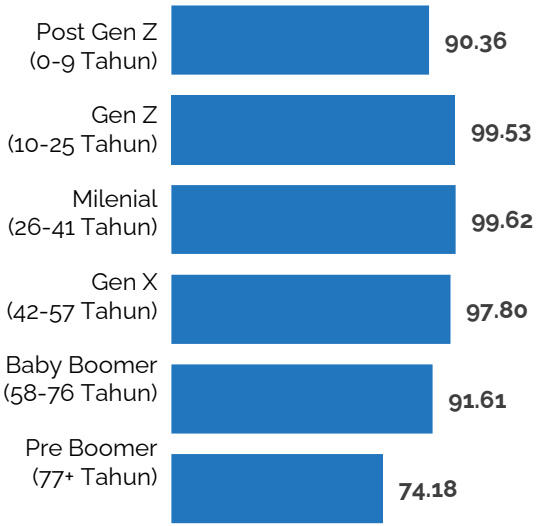

Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga

Penduduk Indonesia menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan keluarga

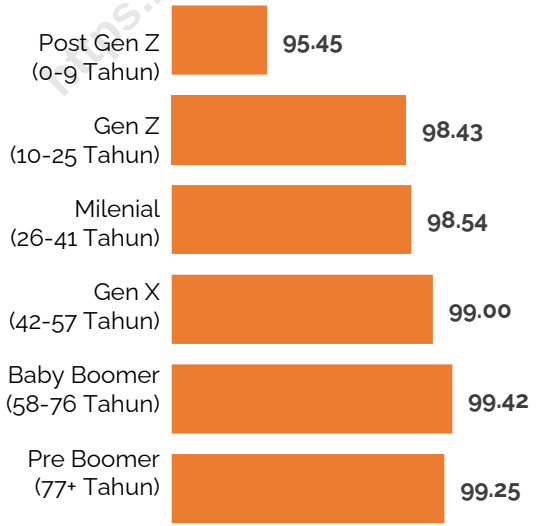

Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat

Penduduk Indonesia menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan tetangga/kerabat

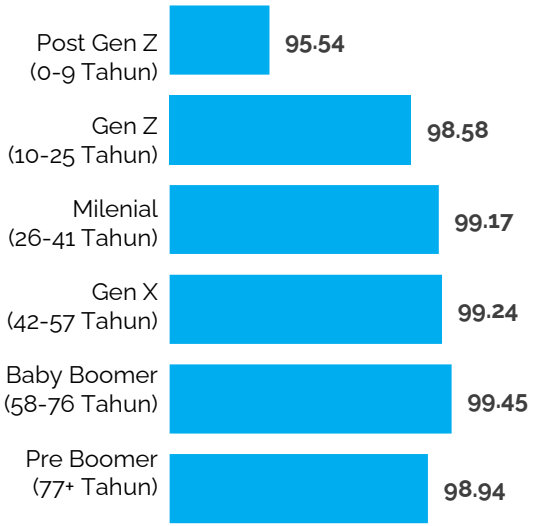

Indikator Perumahan

KETAHANAN BANGUNAN

Persentase rumah tangga yang menempati rumah yang memenuhi syarat ketahanan bangunan mencapai lebih dari 80 persen. Lebih lanjut, Persentase rumah tangga yang menempati rumah dengan atap, dinding, atau lantai yang memenuhi syarat ketahanan bangunan masing-masing mencapai lebih dari 90 persen.

https://wonosobokab.bps.go.id

88,24%

rumah tangga menempati rumah yang memenuhi syarat ketahanan bangunan

94,26%

Persentase rumah tangga menempati rumah dengan atap yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.

99,55%

Persentase rumah tangga menempati rumah dengan dinding yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.

93,81%

Persentase rumah tangga menempati rumah dengan lantai yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.

Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yang dilihat dari bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas.

Bahan bangunan utama atap, lantai, dan dinding rumah terluas yang memenuhi syarat ketahanan bangunan, yaitu:

- Bahan bangunan atap berupa adalah beton, genteng, kayu/sirap, dan seng.
- Bahan bangunan dinding berupa tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, dan batang kayu.
- Bahan bangunan lantai berupa marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, dan semen/bata merah.

https://wonosobokab.bps.go.id

ST2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA
MENCERDASKAN BANGSA

https://wonosobokab.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN WONOSOBO
Jl. Mayjend. Bambang Sugeng KM 2,2 Wonosobo
Telp : (0286) 324270 Fax. (0286) 3325380
E-mail : bps3307@bps.go.id
Homepage : https://wonosobokab.bps.go.id/